

## BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

1. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik sejalan dengan teori atribusi namun pengaruhnya tidak signifikan.
2. Motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik sejalan dengan teori atribusi.
3. Etika profesi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik sejalan dengan teori atribusi.

### B. Implikasi

Pihak Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Solo perlu terus meningkatkan kinerja dari para auditornya secara optimal dengan memprioritaskan kebijakan yang terkait dengan peningkatan motivasi dan etika profesi dari para auditor. Beberapa cara yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan terus memberikan dorongan semangat kepada para auditor untuk berbuat yang terbaik dalam melaksanakan tugas dan memberikan penghargaan (*reward*) kepada para auditor yang mampu mengerahkan semua keahlian yang dimiliki demi mencapai target pekerjaan yang telah ditetapkan. Selain itu, pihak Kantor Akuntan Publik yang ada di Solo juga perlu untuk terus menumbuhkan nilai-nilai etika profesi serta terus meningkatkan kesadaran dari para auditor untuk mampu melaksanakan

pemeriksaan secara netral dan akuntabel sesuai dengan prinsip kode etik profesi auditor.

## C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

### 1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Kurangnya umpan balik dari responden setelah waktu penyebaran kuisisioner yang telah ditentukan. Hal ini dibuktikan dari jumlah kuisisioner yang kembali, dimana kuisisioner yang tidak kembali sebesar 12,5%. Jumlah tersebut dapat terjadi, diperkirakan karena waktu pembagian kuisisioner ini bertepatan dengan saat dimana auditor sedang sangat disibukkan dengan banyaknya perusahaan yang memesan jasa auditing nya atau yang biasa disebut dengan *peak season*
2. Penggunaan metode pengambilan data berupa kuisisioner yang menyebabkan waktu kembalinya data yang terlalu lama

### 2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menghindari *peak season* atau bulan-bulan dimana auditor sedang sangat disibukkan dengan banyaknya pekerjaan. Bulan-bulan yang biasanya disebut *peak season* tersebut biasanya adalah bulan Januari, Februari, dan Maret.
2. Disarankan menggunakan metode pengambilan data selain kuisisioner dikarenakan hambatan-hambatan yang muncul dalam pengambilan data.

Disarankan menggunakan metode eksperimen dimana semua auditor dikumpulkan kemudian diberikan survey untuk diisi.

